

PENERBITAN SUKUK MUDHARABAH DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS

Nana Diana

Nana.diana@fe.unsika.ac.id

S1 Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

Novian Ekawaty

Novianekawaty@gmail.com

S1 Manajemen Universitas Singaperbangsa karawang

Abstrak

Sistem perekonomian islam yang saat ini sudah mulai dikenal masyarakat mampu memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank syariah pertama yang hadir di Indonesia,. Dalam kegiatan operasional perbankan, Bank memerlukan modal dari berbagai pihak tak terkecuali dari para investor dan yang mengawali penerbitan sukuk subordinasi mudharabah. Dengan menerbitkan sukuk, Bank Muamalat Indonesia dapat menambah modalnya untuk kegiatan transaksi perusahaan dan lalu lintas pembayaran perusahaan. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh penerbitan sukuk mudharabah (X1) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel X2 terhadap Profitabilitas (Y) PT bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder dari laporan keuangan triwulan yang terpublish dari tahun 2010 sampai tahun 2018. Hasil penelitian secara parsial didapat penerbitan sukuk mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh secara simultan didapat penerbitan sukuk mudharabah dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 atau 28,3% dapat diartikan Penerbitan Sukuk mudharabah (X1) dan CAR (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Sukuk Mudharab, *Capital Adequacy Ratio*

Abstract

The Islamic economic system that is now beginning to be recognized by the public is able to provide solutions to economic problems. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk is the first

Islamic bank to be present in Indonesia. In banking operations, the Bank requires capital from various parties including investors and those who started the issuance of mudharabah subordinated sukuk. By issuing sukuk, Bank Muamalat Indonesia can increase its capital for corporate transaction activities and corporate payment traffic. The purpose of this study was to determine the effect of the issuance of mudharabah sukuk (X1) and Capital Adequacy Ratio (CAR) as variable X2 on the profitability (Y) of PT bank Muamalat Indonesia Tbk. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The data analyzed are secondary data from quarterly financial statements which were published from 2010 to 2018. The research results partially obtained the issuance of mudharabah sukuk has a significant positive effect on profitability. While the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on profitability. The simultaneous influence was obtained by the issuance of mudharabah sukuk and Capital Adequacy Ratio (CAR) that had a positive effect together on profitability. The coefficient of determination (R^2) of 0.283 or 28.3% can be interpreted as issuance of mudharabah (X1) and CAR (X2) Sukuk effect on profitability (Y) of 28.3% while the remaining 71.7% is the influence of other factors not examined .

Keywords: Sukuk Mudharabah, Capital Adequacy Ratio

PENDAHULUAN

Sistem perekonomian islam yang saat ini sudah mulai dikenal masyarakat mampu memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi. Segala sesuatu yang berbasis syariah kini mampu memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi negeri. Dalam mengoperasikan setiap aktivitas ekonomi islam menggunakan prinsip syariah yang dilandaskan pada Al-Quran utamanya sebagai patokan dalam melangkah.

Kegiatan ekonomi pada umumnya terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiganya merupakan faktor utama berlangsungnya kehidupan manusia. Terlepas dari konsumsi dan distribusi yang merupakan kegiatan dengan modal yang lebih kecil di banding dengan produksi, maka dapat dikatakan bahwa modal besar harus dimiliki perusahaan guna menujung berlangsungnya kegiatan produksi. Untuk melakukan produksi perusahaan tentunya memerlukan modal. Baik perusahaan yang bergerak dibidang jasa maupun properti.

Penerbitan sukuk dapat memberikan tambahan modal bagi perusahaan. Sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan tanpa adanya kekurangan modal. Tingkat profitabilitas perusahaan pun dapat pula dilihat dari sisi modal yang dimiliki oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profitabilitas banyak dipengaruhi oleh permodalan. Semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, kemungkinan besar pula tingkat perolehan laba yang akan didapat oleh perusahaan.

Capaian dari prestasi manajemen sebuah perusahaan dapat dilihat dari sisi kemampuan perusahaan dalam mengendalikan kinerja keuangannya. Dalam hal ini kemampuan kinerja yang dimaksud merupakan tingkat perolehan laba atau profitabilitas tinggi yang dihasilkan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk merupakan bank syariah pertama yang hadir di Indonesia, dan yang mengawali penerbitan sukuk subordinasi mudharabah. Dengan menerbitkan sukuk, Bank Muamalat Indonesia dapat menambah modalnya untuk kegiatan transaksi

perusahaan dan lalu lintas pembayaran perusahaan. secara logika dengan bertambahnya modal sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut mampu mengembangkan usahanya dengan lebih besar dan gencar. Sehingga dengan berkembangnya usaha maka dapat pula berkembang dan bertambah profitabilitas atau laba yang akan diperolehnya.

Tabel 1.1
Daftar Penerbitan Sukuk Mudharabah di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2017.

TAHUN	TRIWULAN	(Dalam jutaan rupiah)
		PENERBITAN SUKUK
2010	Maret	312.775
	Juni	312.436
	September	312.436
	Desember	313.115
2011	Maret	312.436
	Juni	313.115
	September	313.115
	Desember	313.454
2012	Maret	313.454
	Juni	1.063.930
	September	1.089.213
	Desember	1.114.000
2013	Maret	1.230.219
	Juni	1.298.022
	September	1.332.630
	Desember	1.500.000
2014	Maret	1.000.000
	Juni	1.500.000
	September	1.500.000
	Desember	1.500.000
2015	Maret	1.500.000
	Juni	1.515.360
	September	1.515.360
	Desember	1.515.360
2016	Maret	1.500.000
	Juni	1.500.000
	September	1.500.000
	Desember	1.500.000
2017	Maret	1.500.000
	Juni	1.500.000
	September	800.000
	Desember	800.000

Sumber: ojk.go.id

Begitu pula dengan Capital Adequacy Ratio yang merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva-aktiva yang berisiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.

Tabel 1.2
Daftar Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2017.

TAHUN	TRIWULAN	CAR
2010	Maret	10,52
	Juni	10,12
	September	14,62
	Desember	13,32
2011	Maret	12,42
	Juni	11,64
	September	12,59
	Desember	12,05
2012	Maret	12,13
	Juni	14,55
	September	13,28
	Desember	11,70
2013	Maret	12,08
	Juni	12,52
	September	12,59
	Desember	14,07
2014	Maret	17,64
	Juni	16,37
	September	14,77
	Desember	14,22
2015	Maret	14,61
	Juni	13,74
	September	14,37
	Desember	14,46
2016	Maret	12,10%
	Juni	12,78%
	September	12,75%
	Desember	12,74%
2017	Maret	12,83%
	Juni	12,94%
	September	11,58%
	Desember	13,62%

Sumber: ojk.go.id

Melalui tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan CAR pada Bank Muamalat Indonesia cenderung mengalami fluktuasi namun tidak terlalu signifikan. Hanya saja, terjadi penurunan yang cukup tinggi pada tahun 2014 triwulan I terjadi kenaikan yang cukup tinggi yang diikuti dengan penurunan setiap tahunnya hingga tahun 2015. Yakni, 17,64 % hingga 14,46 %. Padahal, secara teori menurut Harahap (2009) bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin baik pula perusahaan tersebut untuk menanggung resiko kredit maupun aktiva produktif yang berisiko.

Tabel 1.3
Rasio Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Setelah Penerbitan Sukuk
Subordinasi Mudharabah Tahun 2010-2017

TAHUN	TRIWULAN	ROA
2010	Maret	1,48%
	Juni	1,07%
	September	0,81%
	Desember	1,36%
2011	Maret	1,38%
	Juni	1,74%
	September	1,55%
	Desember	1,52%
2012	Maret	1,51%
	Juni	1,61%
	September	1,62%
	Desember	1,54%
2013	Maret	1,72%
	Juni	1,66%
	September	1,68%
	Desember	1,37%
2014	Maret	1,44%
	Juni	1,03%
	September	0,10%
	Desember	0,17%
2015	Maret	0,62%
	Juni	0,51%
	September	0,36%
	Desember	0,20%
2016	Maret	0,25%
	Juni	0,15%
	September	0,13%
	Desember	0,22%
2017	Maret	0,12%
	Juni	0,15%
	September	0,11
	Desember	0,11

Sumber: ojk.go.id

Setelah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menerbitkan sukuk subordinasi mudharabah berkelanjutan I tahap II pada tahun 2013, terlihat rasio ROA cenderung stabil pada tahun 2013, namun mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2014 hingga 2015.

Selain daripada data rasio keuangan yang ditunjukkan pada tabel 1.3 terdapat pula penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitiannya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas atas sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bank syariah yang pertama berdiri di indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia terkait dengan penerbitan obligasi syariah (sukuk) yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2018”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Obligasi Syariah (Sukuk)

Pengertian Obligasi Syariah (Sukuk)

Menurut Khaerul Umam (2013: 189) mengatakan bahwa Sukuk merupakan bentuk jamak dalam bahasa arab yang berasal dari kata “sakk” yang artinya sertifikat atau bukti kepemilikan.

Menurut Accounting and auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) mengatakan bahwa sukuk merupakan sertifikat bernilai sama yang mewakili bagian tak terpisahkan dalam kepemilikan suatu aset berwujud, manfaat atau jasa atau kepemilikan dari aset suatu proyek atau aktivitas investasi tertentu, yang terjadi setelah adanya penerimaan dana sukuk, penutupan pemesanan dan dana yang diterima dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penerbitan sukuk.

Menurut peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah, sukuk merupakan efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu. (tidak terpisahkan dan tidak terbagi), atas:

- a. Aset berwujud tertentu
- b. Nilai manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada
- c. Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada
- d. Aset proyek tertentu
- e. Kegiatan investasi yang telah ditentukan

Adapun Dewan Syariah Nasional (DSN) majelis ulama indonesia (MUI) belum menggunakan istilah sukuk dan masih menggunakan istilah obligasi syariah. Dalam fatwa No. 32/DSN-MUI/IX2002 tentang obligasi syariah SN-MUI mendefinisikan obligasi syariah sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Semakin sering perusahaan menerbitkan sukuk, maka tingkat permodalan perusahaan akan bertambah, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin

tinggi penerbitan sukuk maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatnya permodalan dapat memperlancar aktivitas perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Darmawi (2011:91) mengatakan bahwa salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Menurut Fahmi (2015:153) mengatakan bahwa,

Capital Adequacy Ratio atau yang sering disebut dengan rasio kecukupan modal, merupakan kemampuan sebuah perbankan untuk membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang ada pada perusahaan tersebut. Menurut Fahmi, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko.

Menurut Kasmir (2014:46) mengatakan bahwa,

CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) mengatakan bahwa,

Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Agus Sartono (2010:122) mengatakan bahwa,

Profitabilitas adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

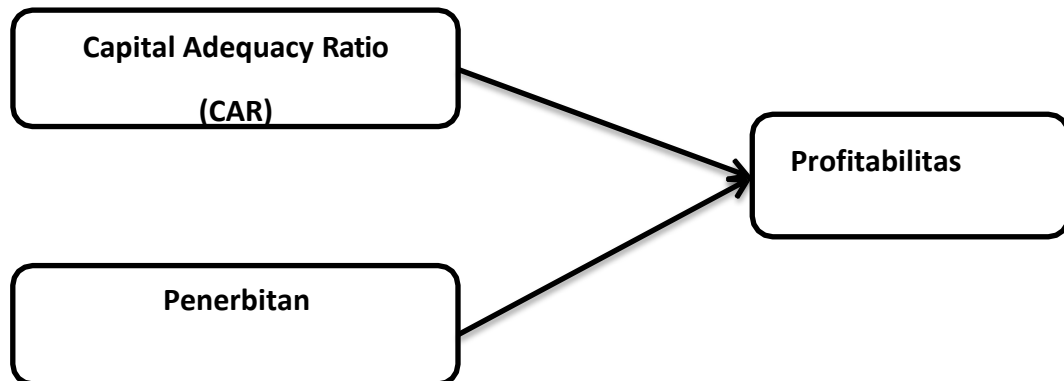
Mohammad Nur Fauzi (2015) mengatakan bahwa:

Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang ada serta diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen (Penerbitan sukuk dan CAR) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Maka dari hal tersebut dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. (Ghazali, 2016) berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai pedoman dalam pengumpulan data. Berdasarkan pada teori tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Penerbitan Sukuk Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas

H2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas

H3 : Penerbitan Sukuk Mudharabah dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimen adalah penelitian di mana peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, dengan kata lain penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (*causal effect*) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Variabel-variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.

1) Definisi Konseptual

Konsepsional adalah suatu pemikiran umum yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang akan menentukan variabel-variabel yang akan saling berhubungan.

a) Variable Independen adalah variable yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variable terkait. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah Penjualan Logam Mulia (X1) dan Tingkat Inflasi (X2).

b) Variable Dependen adalah variable yang dipengaruhi, akibat dari adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah Peningkata Pendapatan (Y).

2) Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjabarkan variabel-variabel yang timbul dalam suatu penelitian ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci. Peningkatan Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (fees), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi objek atas kegiatan perusahaan. Pengertian pendapatan bermacam-macam, tergantung dari segi mana kita melihat pengertiannya.

a) Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1)

Sukuk merupakan sertifikat bernilai sama yang mewakili bagian tak terpisahkan dalam kepemilikan suatu aset berwujud, manfaat atau jasa atau kepemilikan dari aset suatu proyek atau aktivitas investasi tertentu, yang terjadi setelah adanya penerimaan dana sukuk, penutupan pemesanan dan dana yang diterima dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penerbitan sukuk

b) Capital Adequacy Ratio (X2)

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

c) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Penerbitan	<i>Penerbitan Sukuk Subordinasi Mudharabah Investasi Subordinasi (maks 50% dari Modal Inti) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk</i>
	Sukuk	
	Mudharabah	
	(X1)	
	Capital Adequacy Ratio (CAR)	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
	(X2)	
	Profitabilitas (Y)	$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$

Sumber : dari berbagai sumber, 2019

Metode Pengumpulan Data

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan annual report PT Bank Muamalt Indonesia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan annual report PT Bank Muamalt Indonesia Tbk tahun 2010 sampai dengan 2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan terhadap sampel yang akan di teliti.

Sumber Data

Data Primer

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara di PT Bank Muamalat Indonesia Tk..

Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dan data di www.bankmuamalat.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002). Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain.

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut. Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis.

Metode Analisa Data

Uji Normalitas

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Metode Chi-Square atau χ^2 untuk Uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (Olahan dengan SPSS). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan

dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan hasil yang mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,781 yang berada diatas 0,05. Yang berarti data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Penerbitan Sukuk	.834	1.199
	CAR	.834	1.199

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil pengujian pada tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF diantara 1 -10 atau < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.233	.57040	1.293

a. Predictors: (Constant), CAR, Penerbitan Sukuk

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh angka DW sebesar 1,293. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan +2.

4. Uji Heteroskedastisitas

Setelah dilakukan pengujian bahwa model regresi ini tidak terjadi Heteroskedastisitas, dengan kata lain model ini bisa dilanjutkan

Uji Deskriptif

Tabel 5
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerbitan Mudharabah	Sukuk	32	1.1205	3.5206	1.049706	0.1034105
CAR		32	10.12	17.64	13.1788	1.55336
Profitabilitas		32	.10	1.74	.9153	.65147
Valid N (listwise)		32				

Berdasarkan hasil pengujian diatas, di ketahui nilai N yaitu 36. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data, yang berasal dari Laporan Keuangan Bank Muamalat yang terpublisk per triwulan selama periode tahun 2010 - 2018. Penerbitan Sukuk Mudharabah pada hasil pengelolaan data tersebut, diperoleh nilai *mean* sebesar 1,049706 dengan nilai standar deviasi 0,1034105. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Penerbitan Sukuk Mudharabah mengidentifikasi hasil yang baik. Secara keseluruhan nilai minimum Penerbitan Sukuk Mudharabah sebesar 1,1205 dan nilai maksimum sebesar 3,5206. CAR pada hasil pengelolaan data tersebut, diperoleh nilai *mean* sebesar 13,1788 dengan nilai standar deviasi 1,55336. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel CAR mengidentifikasi hasil yang baik. Secara keseluruhan nilai minimum CAR sebesar 10,12 dan nilai maksimum sebesar 17,64. Profitabilitas pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai *mean* sebesar 0,9153 dengan nilai standar deviasi 0,65147. Nilai *mean* lebih tinggi daripada nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Profitabilitas mengidentifikasi hasil yang baik, hal tersebut karena nilai *mean* yang lebih besar dari nilai standar deviasinya. Secara keseluruhan nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 1,74.

Uji Verifikatif

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS, diperoleh koefisien untuk setiap variabel Penerbitan Sukuk Mudharabah (X_1), dan CAR (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 6
 Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.332	.889		1.499	.145
	Penerbitan Sukuk	-7.06007	.000	-.553	-3.212	.003
	CAR	.025	.072	.059	.341	.736

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,332 + 7,06007\text{Sukuk} + 0,025\text{Car} + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut : Persamaan regresi linear berganda diketahui mempunyai konstanta sebesar 1,332 dengan arah positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen (Penerbitan Sukuk Mudharabah dan CAR) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Profitabilitas akan naik sebesar 1,332. Koefisien variabel penjualan Penerbitan sukuk Mudharabah = -7,06007 dengan arah negatif, berarti setiap kenaikan Penerbitan sukuk Mudharabah sebesar 1 akan menyebabkan penurunan profitabilitas sebesar 7,06007. Koefisien variabel CAR = 0,025 dengan arah positif, berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1 akan menyebabkan kenaikan Profitabilita sebesar 0,025. Standar error menyajikan kesalahan baku Standard (Se) sebesar 0,889.

Uji Hipotesis

Uji Variabel Secara Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Penerbitan Sukuk dan Capital Adequacy Ratio) terhadap variabel dependen Profitabilitas

a. Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Profitabilitas

Tabel 7
 Uji Parsial (Uji t)

Struktural	Sig.	α	t hitung	t tabel	Kesimpulan
$\rho_{Y_{x1}} = 0$	0,003	0,050	-3.212	2,035	Ho ditolak

Hasil nilai uji t pada tabel 6 yang diperoleh untuk variabel Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) yaitu t hitung sebesar -3,212 < t tabel sebesar -2,035 atau nilai signifikansi

0,000 < 0,05. Maka pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat periode tahun 2010-2018. Untuk pernyataan **H_1 diterima.**

b. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas

Tabel 8
 Uji Parsial (Uji t)

Struktural	Sig.	α	t hitung	t tabel	Kesimpulan
$\rho Y_{x1} = 0$	0,000	0,050	0,341	2,035	Ho diterima

Hasil nilai uji t pada tabel 7 yang diperoleh untuk variabel CAR (X2) yaitu t hitung sebesar 0,341 < t tabel sebesar 2,035 atau nilai signifikansi 0,736 > 0,05. CAR (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah tidak signi. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR (X2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat periode tahun 2010-2018. Untuk pernyataan **H_2 ditolak.**

Uji Variabel Secara Simultan (Uji F)

a. Pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah dan CAR Terhadap Profitabilitas secara bersamaan

Tabel 9
 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.721	2	1.861	5.719	.008 ^a
	Residual	9.435	29	.325		
	Total	13.157	31			

a. Predictors: (Constant), CAR, Penerbitan Sukuk

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Peneliti, Hasil Pengolahan Data 2019

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa F hitung 5,719 dan Sig. 0,008. Pengaruh penerbitan sukuk Mudharabah dan CAR secara simultan (keseluruhan) terhadap Profitabilitas diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
 Pengaruh Simultan Penerbitan Sukuk Mudharabah dan CAR terhadap Profitabilitas

Struktural	Sig.	α	F hitung	F tabel	Kesimpulan
$\rho Y_{x1} = 0$	0,008	0,050	5,719	4,44	Ho ditolak

Sumber : Peneliti, Hasil Pengolahan Data 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji Sig. (0,000) < (0,05) dan F hitung 5,719 > F tabel 4,44 maka Ho ditolak. Dengan demikian secara Simultan Penerbitan Sukuk Mudharabah dan CAR berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas.

1. Koefisien Determinasi

Sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (r^2) sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 10
Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.233	.57040	.293

a. Predictors: (Constant), CAR, Penerbitan Sukuk

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 atau 28,3%, maka variabel Profitabilitas bisa diterangkan oleh variabel Penerbitan Sukuk mudharabah (X1) dan CAR (X2) atau dapat diartikan Penerbitan Sukuk mudharabah (X1) dan CAR (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) yaitu t hitung sebesar -3,212 < t tabel sebesar -2,035 atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka pengaruh Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah signifikan. Hal ini berarti Ho ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Penerbitan Sukuk Mudharabah (X1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat periode tahun 2010-2018.

CAR (X2) yaitu t hitung sebesar 0,341 < t tabel sebesar 2,035 atau nilai signifikansi 0,736 > 0,05. CAR (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah tidak signifikan. Hal ini berarti Ho diterima dan H₁ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR (X2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat periode tahun 2010-2018.

Uji Sig. (0,000) < (0,05) dan F hitung 5,719 > F tabel 4,44 maka Ho ditolak. Dengan demikian secara Simultan Penerbitan Sukuk Mudharabah dan CAR berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 atau 28,3% dapat diartikan Penerbitan Sukuk mudharabah (X1) dan CAR (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% merupakan pengaruh dari Faktor lain yang tidak diteliti.

Perusahaan harus lebih banyak menerbitkan sukuk mudharabah karena pengaruhnya yang signifikan dan bisa menjadi salah satu pemenuhan kecukupan modal. Perusahaan harus melakukan kegiatan-kegiatan usaha yang merujuk pada penambahan modal kerja, karena

terlihat dari hasil penelitian diatas bahwa CAR tidak mempengaruhi profitabilitas.CAR merupakan salah satu indikator meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2009). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali Said, (2011), *Does The Use Of Sukuk (Islamic Bonds) Impact Islamic Banks Performance? A Case Study Of Relative Performance during 2007-2009*. Middle Eastern Finance and Economics. ISSN: 1450-2889, 2011.
- Astuti, S. P. (2015). *Modul Pratikum Statistika*. Surakarta: FEBI IAIN Surakarta.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Karim, Adiwarmarman. (2014). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*,.Edisi Revisi 2008. Jakarta.
- Kinanti Lexinta dkk. (2009). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Lverage Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Whoolsale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Vol. 17, Desember. Universitas Riau.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2013). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumar'in (2012), *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umam Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Surakarta : Pustaka Setia.
- Putri, Rianda Ajeng Ardianti. (2015). *Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Return On Asset, Return On Equity dan Earning per Share Emiten di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. JESTT, Vol 2 No. 6, Juni. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Ramadhani Ikromi. (2013). *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah terhadap Profitabilitas.*

Jurnal Etikonomi, Vol. 12 No. 2, Oktober. FosSEI.

Website DSN MUI yang diakses melalui *www.dsnmui.or.id*

Website Otoritas Jasa Keuangan yang diakses melalui *www.ojk.go.id*

Website PT Bank Muamalat Indonesia yang diakses melalui *www.bankmuamalat.co.id*